

BAB III METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh gambaran yang lengkap terhadap masalah yang diteliti, digunakan metode-metode tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian. Metode penelitian tersebut dipergunakan dalam upaya memperoleh data yang benar-benar obyektif dan dapat di pertanggung jawabkan kebenaran secara ilmiah.

A. Pendekatan Masalah

Dalam rangka penelitian tentang pelaksanaan pemberian izin pendirian apotek oleh Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung maka pendekatan yang ditempuh ada dua cara yaitu :

1. Pendekatan Normatif, yaitu pendekatan yang dilakukan dengan cara mempelajari dan memahami bahan-bahan kepustakaan, peraturan perundang-undangan, yang kesemuanya berhubungan dengan pelaksanaan pemberian izin mendirikan apotek yang di keluarkan oleh Dinas Kesehatan kota. Di samping itu, juga mempelajari tulisan-tulisan yang menunjang penelitian yang terdapat dalam bentuk lain.
2. Pendekatan Empiris, adalah pendekatan yang dilakukan dengan cara studi lapangan untuk melihat bagaimana pelaksana dari pelaksanaan pemberian izin yang di keluarkan oleh Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.

B. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini data yang di perlukan adalah data primer dan data sekunder.

Data primer diperoleh dari studi lapangan, yaitu hasil wawancara dari responden, sedangkan data sekunder terdiri dari :

1. Data Primer

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari penelitian pustaka melalui peraturan perundang-undangan, literatur, buku-buku dan dokumen-dokumen resmi.

Data sekunder terdiri dari :

a. Bahan hukum primer yaitu antara lain meliputi:

1. Undang-Undang No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan
2. Undang-Undang No. 35 tahun 2009 tentang Narkotika.
3. Undang-Undang No. 5 tahun 1997 tentang Psikotropika.
4. Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 1980 tentang Perubahan atas PP No. 26 tahun 1965 mengenai Apotek.
5. Peraturan Pemerintah No 41 tahun 1990 tentang Masa Bakti dan Izin kerja Apoteker, yang disempurnakan dengan Peraturan Menteri kesehatan No. 184/MENKES/PER/II/1995.
6. Keputusan Meteri Kesehatan Republik Indonesia No.1332/MENKES/SK/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek.
7. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.1027/MENKES/SK/IX/2004 Tentang Standar Kefarmasian di Apotek.

b. Bahan Hukum sekunder

Bahan hukum yang menjelaskan bahan hukum primer seperti buku-buku ilmu hukum, hasil karya ilmiah dari kalangan hukum serta bahan lainnya yang berkaitan dengan permasalahan.

c. Bahan hukum tersier

Bahan hukum yang memberikan petunjuk ataupun penjelasan terhadap bahan primer dan bahan sekunder meliputi kamus hukum dan kamus besar Bahasa Indonesia.

C. Prosedur Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

1. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan untuk memperoleh data sekunder dengan cara membaca, mengutip, dan membuat ikhtisar bahan hukum yang ada kaitannya dengan pokok bahasan dari bahan-bahan berupa literatur-literatur hukum, dokumen-dokumen dan peraturan perundang-undangan.

b. Studi Lapangan

Dilakukan dengan pengamatan langsung ditempat yang dijadikan obyek penelitian, dengan melakukan wawancara langsung kepada informan, wawancara ini dipergunakan untuk mengumpulkan data primer yaitu dengan cara wawancara terarah.

Wawancara dilakukan kepada :

- Kepala Seksi Bina Farmasi Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung, Bapak. Cr. Hartono Sipayung
- Pemilik Apotek Ratu Farma Bapak Nimron Rusadi.
- Pemilik Apotek Rosa.
- Kepala Cabang Apotek Kimia Farma Bandar Lampung Bapak Hendri Susanto.

2. Prosedur Pengolahan Data

Langkah selanjutnya setelah data terkumpul baik primer maupun data sekunder dilakukan pengolahan data dengan cara:

- a. Seleksi Data, yaitu memilih mana data yang sesuai dengan pokok permasalahan yang akan di bahas.
- b. Pemeriksaan Data, yaitu meneliti kembali data yang diperoleh mengenai kelengkapannya serta kejelasannya.
- c. Klasifikasi Data, yaitu data disusun menurut urutan yang sistematis sebagai hasil penelitian yang telah disesuaikan dengan jawaban permasalahan yang diajukan.

D. Analisis Data

Proses analisis data adalah usaha untuk menemukan jawaban atas pertanyaan perihal rumusan dan hal-hal yang diperoleh dari suatu penelitian pendahuluan. Proses analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yaitu rangkaian data yang telah disusun secara sistimatis menurut klasifikasinya dengan memberi arti terhadap data-data tersebut menurut kenyataan yang diperoleh dari lapangan dan disusun dalam uraian kalimat-kalimat sehingga menjadi benar-benar merupakan jawaban dari permasalahan yang ada. Kemudian disusun menjadi suatu kesimpulan atas jawaban tersebut dan selanjutnya disusun saran-saran untuk perbaikan atas permasalahan yang dihadapi.